



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR-RI
PT PUPUK INDONESIA UTILITAS KE GRESIK PROVINSI JAWA TIMUR**

**PADA MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2022-2023
TANGGAL 15 – 17 SEPTEMBER 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

2022

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Ke Subang Provinsi Jawa Barat didasarkan pada aturan pada undang-undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Reses Persidangan IV Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Reses Persidangan I Tahun Sidang 2022 – 2023.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

| NO. | NO. ANGG. | N A M A | KETERANGAN |
|-----|-----------|--------------------------------------|------------------|
| 1. | A-352 | MARTIN MANURUNG, S.E., M.A. | PIMP. / F-NASDEM |
| 2. | A-189 | ARIA BIMA | PIMP. / F-PDIP |
| 3. | A-196 | ADISATRYA SURYO SULISTO | F.PDIP |
| 4. | A-161 | DARMADI DURIANTO | F.PDIP |
| 5. | A-232 | I NYOMAN PARTA, S.H. | F.PDIP |
| 6. | A-181 | Dr. EVITA NURSANTY, M. Sc. | F.PDIP |
| 7. | A-158 | SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON | F.PDIP |
| 8. | A-199 | DR. Ir. HARRIS TURINO, M.Si. M.M | F.PDIP |
| 9. | A-327 | GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P. | F.PG |
| 10. | A-115 | KHILMI | F.GERINDRA |
| 11. | A-362 | Drs. H. NYAT KADIR | F.NASDEM |
| 12. | A-353 | H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P. | F.NASDEM |
| 13. | A-447 | AMIN AK, M.M. | F.PKS |
| 14. | A-485 | H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A. | F.PAN |

C. Objek Kunjungan Kerja

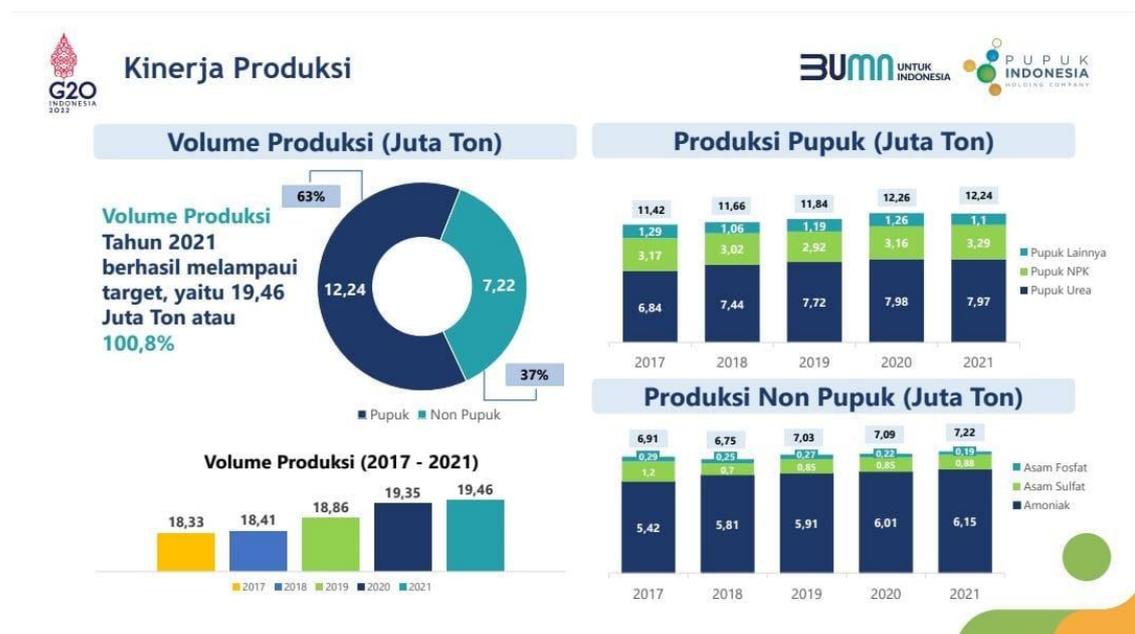
Objek kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah PT Pupuk Indonesia Utilitas di Gresik Provinsi Jawa Timur.

D. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

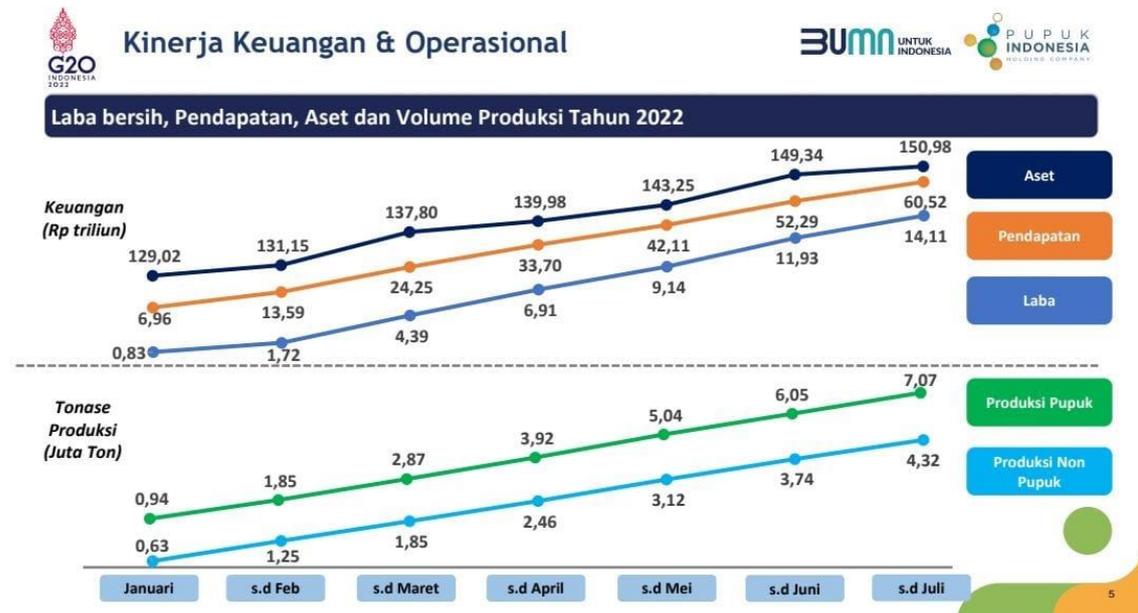
Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja spesifik ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan operasional PT Pupuk Indonesia Utilitas di Gresik Provinsi Jawa Timur terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI.

II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

PT Pupuk Indonesia Utilitas merupakan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia yang bergerak dalam bidang industri penghasil energi dan utilitas, dalam laporan kinerja tiga tahun terakhir ini menunjukkan kondisi yang stagnan dan tidak bertumbuh. Hal tersebut kemudian akan menjadi perhatian khusus bagi Komisi VI DPR RI yang berharap perusahaan tersebut dapat terus berkembang.



Dari laporan 2019, 2020, 2021, dan 2022, secara operasional produksinya praktis sama, dan yang menarik adalah dari sisi kinerja keuangannya. Kinerja keuangannya dari sisi pendapatan juga relatif stabil, tidak ada pertumbuhan yang berarti. Demikian pula dari sisi ebitda, dari sisi net profit, dari sisi det to ebitda ratio bahkan terjadi sebuah penurunan yang cukup signifikan di tahun 2022.

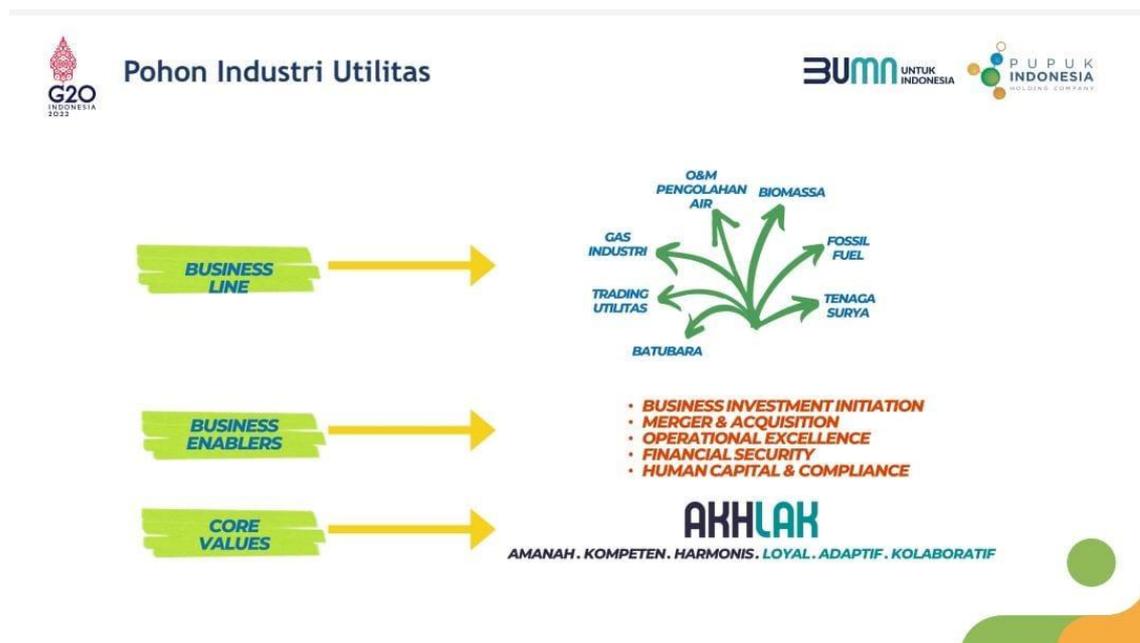


PT Pupuk Indonesia sebagai holding dari PT Pupuk Indonesia Utilitas perlu membuat strategi khusus agar anak perusahaannya yang membidangi sektor energi tersebut nantinya dapat memberikan nilai lebih bagi Pupuk Indonesia sebagai holding. Diketahui, saat ini PT Pupuk Indonesia Utilitas hanya mensuplai energi kepada dua anak perusahaan PT Pupuk Indonesia lainnya yakni Petrokimia Gresik dan Pupuk Kaltim.

Komisi VI DPR RI perlu mendalami permasalahan sebenarnya apa yang terjadi dan mendapatkan data yang lebih banyak. Perlu adanya keterbukaan dari mitra supaya kita tahu persoalan yang sebenarnya, sehingga jika dilakukan nanti strukturisasi pergeseran-pergeseran portofolio pada Pupuk Indonesia, harus diyakini bahwa pergeseran atau *value creation*, menciptakan nilai lebih bagi Pupuk Indonesia sebagai holding. Meskipun PT Pupuk Indonesia Utilitas yang menyupai energi ke anak perusahaan lain di bawah PT Pupuk Indonesia tersebut secara kinerja keuangan menghasilkan laba, masih banyak hal yang dapat dioptimalkan dalam menyikapi bisnis yang terjadi saat ini.

Melihat PT Pupuk Indonesia Utilitas memproduksi energi dan juga gas, untuk khususnya ke Petrokimia Gresik dan juga Pupuk Kaltim. Komisi VI DPR RI menyoroti bahwa terkait kinerja perusahaan. Meskipun dalam kondisi profit, masih banyak yang dapat dioptimalkan untuk menyikapi dinamika bisnis dan perkembangan global.

Untuk mengoptimalkan kinerja tersebut, PT Pupuk Indonesia Utilitas perlu melakukan diversifikasi usaha dan memperluas jangkauan usahanya. Sehingga nantinya tidak hanya menyuplai energi kepada anak perusahaan naungan PT Pupuk Indonesia saja melainkan bisa lebih luas lagi dan lebih menguntungkan. Pengoptimalan tersebut nantinya diharapkan bisa membuat PT PI Utilitas menjadi sebuah perusahaan yang dapat menjadi sumber income baru di bawah naungan Pupuk Indonesia. Jadi kita juga melihat bahwa mungkin peluang-peluang ke depan kita perlu pikirkan secara bersama-sama, bagaimana Pupuk Indonesia Utilitas ini bisa menjadi *center of income* yang baru bagi Pupuk Indonesia Holdings secara keseluruhan.



TON

| No | Jenis Pupuk | Alokasi 2022 | Realisasi s.d 12 SEPTEMBER 2022 | % Alokasi 2022 |
|-----------------------------|-------------|------------------|---------------------------------------|-------------------|
| 1 | Urea | 1.061.017 | 653.057 | 62 |
| 2 | NPK | 682.107 | 408.733 | 60 |
| TOTAL UREA & NPK | | 1.743.124 | 1.061.791 | 61 |

Selain melihat kinerja PT PI Utilitas, Komisi VI DPR RI juga mendalami mekanisme kerja PT Pupuk Indonesia dan memberi masukan terkait penyaluran pupuk baik subsidi maupun non subsidi. Komisi VI DPR RI menyarankan kerja sama dengan perbankan supaya lebih mudah bagi jajaran *line of distribution* di bawah ini untuk bisa membeli dan kemudian menyalurkan pupuk subsidi dan nonsubsidi. Persoalan pupuk subsidi terkait dengan anggaran pemerintah, jadi tidak kita hanya melihat dari Pupuk Indonesianya saja.

III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan dengan PT Pupuk Indonesia, PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Indonesia Utilitas pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra Komisi VI DPR RI yang diundang dalam pertemuan kunjungan kerja spesifik ini. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komisi VI DPR RI menyoroti bahwa terkait kinerja perusahaan PT Pupuk Indonesia Utilitas meskipun dalam kondisi profit, masih banyak potensi yang dapat dioptimalkan untuk menyikapi dinamika bisnis dan perkembangan global.
2. Komisi VI DPR RI juga mendalami mekanisme kerja PT Pupuk Indonesia dan memberi masukan terkait penyaluran pupuk baik subsidi maupun non subsidi.

IV. DOKUMENTASI KEGIATAN





V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah PT Pupuk Indonesia Utilitas di Gresik Provinsi Jawa Timur pada masa Persidangan I Tahun Sidang 2022-2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, 15 September 2022
Ketua Tim Kunker Komisi VI DPR RI
Ke Gresik Jawa Timur

TTD

MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.

A-352